

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STATION ROTATION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 8 GRESIK

Sela Manda Rizq Athallah

S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

sela.22088@mh.s.unesa.ac.id

Fajar Arianto

S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

fajararianto@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Station Rotation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas XI di SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*. Penelitian melibatkan 63 siswa kelas XI yang terdiri dari 32 siswa pada kelompok eksperimen dan 31 siswa pada kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data melalui tes kinerja yang telah divalidasi oleh ahli, yang diberikan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Analisis data melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 86,23 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 78,53. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *station rotation* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *station rotation* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Informatika.

Kata Kunci: Station Rotation, Hasil Belajar, Informatika.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Station Rotation learning model on student learning outcomes in the informatics subject of class XI at SMA Muhammadiyah 8 Gresik. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The study involved 63 grade XI students consisting of 32 students in the experimental group and 31 students in the control group. The data collection technique is through performance tests that have been validated by experts, which are given in the form of pre-tests and post-tests. Data analysis through descriptive statistics, normality test, homogeneity test and independent sample t-test. The results showed that the average *post-test* score of the experimental class was 86.23 higher than the control class of 78.53. The results of the independent sample t-test showed a significance value of 0.000 (<0.05), so there was a significant influence of the use of the station rotation learning model on student learning outcomes. Thus, the station rotation learning model is effectively used to improve student learning outcomes in Informatics subjects.

Keywords: Station Rotation, Learning Outcomes, Informatics.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terencana. Pada era digital saat ini, pembelajaran dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna. Salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang berkembang adalah *blended learning* yang mengombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi (Fathullah, 2020).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Digitalisasi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan abad ke-21 (Putri et al., 2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap informasi, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah yang diperlukan dalam kehidupan maupun dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Muhammadiyah 8 Gresik, pembelajaran Informatika di kelas XI masih didominasi oleh guru dalam penyampaian materi. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru lebih banyak menjelaskan materi di depan kelas, sedangkan peserta didik cenderung mendengarkan dan mencatat informasi yang diberikan. Kondisi tersebut menyebabkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran masih relatif rendah, yang ditunjukkan dengan masih sedikitnya peserta didik yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, maupun menyampaikan pendapat terkait materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang terbatas menyebabkan peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Mata pelajaran Informatika memiliki karakteristik yang menuntut peserta didik untuk tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk praktik dan penyelesaian masalah. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara

aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik adalah *Station Rotation*. Model ini merupakan bagian dari *blended learning* yang memungkinkan peserta didik berpindah dari satu stasiun pembelajaran ke stasiun lainnya secara terstruktur. Setiap stasiun dirancang dengan aktivitas yang berbeda, seperti pembelajaran bersama guru, pembelajaran daring, dan kegiatan kolaboratif.

Model *Station Rotation* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui berbagai pengalaman belajar yang bervariasi. Dalam penerapannya, model ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pembukaan (*opening*), kegiatan rotasi (*rotation*), dan kegiatan penutup (*closing*). Pada tahap pembukaan, guru memberikan motivasi serta petunjuk pembelajaran kepada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik mengikuti beberapa stasiun pembelajaran yang melibatkan pembelajaran bersama guru, pembelajaran berbasis teknologi, dan aktivitas kolaboratif. Pada tahap penutup, peserta didik menyelesaikan tugas atau evaluasi yang telah diberikan selama proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi guru dalam mengelola pembelajaran sekaligus meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Larsari et al., 2023).

Penerapan model *Station Rotation* sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan. Melalui pemanfaatan teknologi dan aktivitas belajar yang beragam, peserta didik dapat belajar secara mandiri, berinteraksi dengan teman sebaya, serta memperoleh bimbingan langsung dari guru. Kondisi tersebut memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *Station Rotation* mampu meningkatkan keterampilan kolaboratif peserta didik karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, bertukar ide, dan menyelesaikan masalah secara kelompok. Selain itu, model ini juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi dan aktivitas belajar

yang terstruktur (Basuki et al., 2023).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh model *Station Rotation* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Informatika, khususnya materi pengembangan website, masih relatif terbatas. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Station Rotation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika kelas XI SMA Muhammadiyah 8 Gresik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental design. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik (Julannari et al., 2024). Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Gresik pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian terdiri atas peserta didik kelas XI yang berjumlah tiga kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan kelas XI IPS. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 63 peserta didik kelas XI yang terbagi menjadi kelompok eksperimen sebanyak 31 peserta didik dan kelompok kontrol sebanyak 32 peserta didik. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan karakteristik kelas dan kesesuaian dengan kebutuhan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test kepada peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pre-test diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan post-test diberikan setelah seluruh perlakuan selesai dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kinerja (*performance assessment*) yang disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran pada materi Pengembangan Website. Instrumen tersebut berbentuk rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan website sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sebelum digunakan dalam

penelitian, instrumen telah melalui proses validasi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian isi dan konstruk yang diukur.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk untuk memastikan bahwa data tersebut terdistribusi normal dan uji homogenitas Levene untuk memastikan terpenuhinya asumsi analisis parametrik.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Station Rotation* terhadap hasil belajar siswa digunakan rumus independent sample t-test:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- $\bar{X}_1$ = Rata-rata kelompok eksperimen
- $\bar{X}_2$ = Rata-rata kelompok kontrol
- S_1^2 = Varians kelompok eksperimen
- S_2^2 = Varians kelompok kontrol
- n_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen
- n_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test kelompok kontrol sebesar 74,66 dan meningkat menjadi 78,53 pada post-test. Sementara itu, pada kelompok eksperimen rata-rata nilai pre-test sebesar 77,84 meningkat menjadi 86,23 pada post-test. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran, namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre-test Kontrol	32	56	91	74.66	9.536
Post-test Kontrol	32	70	88	78.53	4.786
Pre-test Eksperi	31	63	91	77.84	7.349

men					
Post-test	31	78	95	86.23	5.123
Eksperi					
men					

Setelah mendapatkan data hasil dari pre-test dan post-test, maka harus dilaksanakan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas yang merupakan uji yang menentukan normal atau tidaknya suatu data sebelum diberi perlakuan. Jika pada hasil normalitas signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan normal. Data yang digunakan adalah data nilai hasil pre-test dan post-test dengan pengolahan menggunakan SPSS 22.

Tabel 2. Shapiro Wilk Test

Shapiro-Wilk			
Kelompok	Statistic	df	Sig.
Pre-test Kontrol	0.955	32	0.203
Post-test Kontrol	0.958	32	0.247
Pre-test Eksperimen	0.946	31	0.120
Post-test Eksperimen	0.945	31	0.117

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Independent Sample t-Test

Assumption	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	0.612	0.437	6.163	61	0.000

Hasil analisis uji Independent Sample t-Test terhadap hasil belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Station Rotation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika kelas XI di SMA Muhammadiyah 8 Gresik. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Station Rotation* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Informatika, khususnya materi pengembangan website. Model *Station Rotation* memungkinkan peserta didik belajar melalui beberapa stasiun pembelajaran yang dirancang dengan aktivitas berbeda, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan interaktif. Melalui rotasi tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar secara mandiri, berdiskusi dengan kelompok, serta

mendapatkan bimbingan langsung dari guru sesuai kebutuhan pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui karakteristik utama model *Station Rotation* yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar. Pada setiap stasiun, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses menemukan, mengolah, dan menerapkan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran berbasis teknologi yang terintegrasi dalam model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses sumber belajar yang lebih beragam dan relevan dengan materi yang dipelajari. Kondisi tersebut membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penyampaian materi secara konvensional.

Selain itu, penerapan model *Station Rotation* mendorong terjadinya interaksi yang lebih intensif antara peserta didik dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru. Kegiatan diskusi kelompok pada setiap stasiun memungkinkan peserta didik bertukar ide, memecahkan masalah, dan mengembangkan pemahaman secara kolaboratif. Pada materi pengembangan website, peserta didik dapat secara langsung mengaplikasikan konsep yang dipelajari melalui aktivitas praktik dan penyelesaian tugas yang terstruktur. Pengalaman belajar yang bersifat aktif dan kontekstual tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman peserta didik yang pada akhirnya tercermin pada hasil belajar yang lebih tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayanti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Station Rotation* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 55,9 menjadi 71,81 serta meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa model *station rotation* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada berbagai jenjang pendidikan.

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ferlianti, Mu'iz, dan Chandra pada tahun 2022 berjudul "Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dengan Metode Blended Learning's *Station Rotation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tekanan Hidrostatik." Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan model *Blended Learning's Station Rotation* mampu

meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai N-Gain sebesar 0,54 yang termasuk kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model *Station Rotation* mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang beragam sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh temuan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Station Rotation* merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini hanya dilaksanakan pada peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah 8 Gresik sehingga hasil penelitian masih terbatas pada karakteristik subjek dan konteks pembelajaran yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji konsistensi temuan pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, maupun karakteristik peserta didik yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran *Blended Learning* tipe *Station Rotation* terhadap hasil belajar peserta didik.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Station Rotation* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran informatika kelas XI di SMA Muhammadiyah 8 Gresik, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Sample t-test terhadap nilai *post-test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh dapat diterima.

Hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan model *Station Rotation* menunjukkan capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Perbedaan ini terlihat dari nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara lebih optimal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Station Rotation* sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kombinasi pembelajaran tatap muka dan berbasis teknologi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain serta menerapkannya pada jenjang, mata pelajaran, atau konteks yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Mustaji, & Arianto, F. (2023). The Effect of the Station Rotation Model on the Collaborative Skills of Eighth - Grade Junior High School Students. *International Journal of Science Academic Research*, 04(07), 5932–5934.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>
- Fathullah, S. A. Z. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Socius*, 9(April), 61–70.
- Ferlianti, S., Syamsul Mu'iz, M., & Chandra, D. T. (2022). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dengan Metode Blended Learning's Station Rotation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tekanan Hidrostatik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(03), 266–272. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i03.625>
- Fitria, Sukardi, & Handayani, N. (2023). Efektivitas Model Blended Learning dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

- Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8, 101–111. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/ji_pp.v8i1.1159
- Julannari, H., Suryawati, I., & Saudah. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Tipe Station Rotation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Negeri 53 Banda Aceh. *Jounal Of Education Science*, 10(1).
- Larsari, V. N., Dhuli, R., & Chenari, H. (2023). *Station Rotation Model of Blended Learning as Generative Technology in Education*: (Vol. 1). Springer Nature Switzerland. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-29857-8>
- Lidya, E. P., Marlina, L., & Langputeh, I. S. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Station Rotation Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 7(02), 112–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v7i1>
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusumua, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>
- Muthmainnah, A., & Suswandari, M. (2021). Implementasi Station Rotation Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *International Journal of Public Devotion*, 3(2), 59–64.
- Nurhidayanti, Pagarra, H., & Nurlaelah. (2024). Penerapan Model Station Rotation dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V. *Pinisi Journal PGSD*, 4, 146–153.
- Puspita, K. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14, 85–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12031>
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2021). Teknologi Pendidikan dan Transformasi Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(7), 53–57.
- Putri, T. B., Utami, W. S., Prasetyo, K., & Segara, N. B. (2023). Pengaruh Model Blended Learning Tipe Station Rotation Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS SMP Kelas VII. *Dialektika Pendidikan IPS*, 3(1), 11–24.
- Rahmah, A. E., & Sukmara, R. (2022). Pengaruh Model Blended Learning Tipe Station Rotation terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Jepang Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Semester 4 FKIP UHAMKA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(1), 106–126. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1714>
- Staker, H., & Horn, M. B. (2012). Classifying K-12 Blended Learning. *Innosight Institute*, May, 22.
- Widyaningsih, O., Yudha, C. B., & Nugraheny, D. C. (2020). Pengembangan Model Blended Learning Untuk Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 104–110. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.0102.15>